

PROSES PEMBENTUKAN NAGARI SIAGA TANGGAP BENCANA (NAN SIGAB)



Proses pembentukan nagari siaga tanggap bencana (NAN SIGAB) di BPBD Padang Pariaman:

- Lokakarya dan Pembentukan Destana
- Menunjuk fasilitator daerah yang bertugas sebagai fasilitator kebencanaan di daerah nagari untuk membantu memfasilitasi dan pendampingan penyusunan dokumen perencanaan untuk pencapaian indikator-indikator desa tangguh bencana.
- Sosialisasi awal dilakukan di kantor Camat Ulakan Tapakis, Puskesmas Ulakan, Nagari Seulayat Ulakan, Koramil Nan Sabaris, Polsek Nan Sabaris sekaligus meminta peserta FGD untuk mendukung pembentukan desa tangguh bencana.
- Rapat koordinasi dengan melibatkan instansi dan OPD terkait (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup Perumahan Kawasan Pemukiman Permukiman dan Pertanahan, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Sosial dan P3A, Bapelitbangda, Pemerintah

Nagari dan Lembaga Nagari), TNI, POLRI, OPD terkait serta masyarakat di Nagari Seulayat Ulakan

e. Pembentukan Nagari Tangguh Bencana yang prosesnya meliputi sebagai berikut:

- 1 Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan Kelompok Siaga Bencana (KSB)
- 2 Dasar Manajemen Bencana dan Identifikasi Hazard Vulnerable Capacity Assesment (HVCA)
- 3 Penyusunan Kajian Resiko Bencana
- 4 Penyusunan Rencana Pengurangan Bencana (RPB) Nagari
- 5 Penyusunan Rencana Kontigensi (Renkon) Nagari
- 6 Penyusunan Peta dan Rencana Evakuasi
- 7 Penilaian ketangguhan nagari seulayat ulakan
- 8 Lokakarya Hasil Kegiatan destana

f. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendukung desa tangguh bencana diantaranya adalah dilakukannya peningkatan kapasitas FPRB nagari dan KSB nagari dan pemasangan rambu-rambu mitigasi bencana di nagari seulayat ulakan.